

MODEL PENGEMBANGAN SISTEM MUTU AKUNTANSI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA LAUNDRY X DI MALANG

Pudji Lestari

STIE INDOCAKTI Jl. Besar Ijen No. 90-92 Malang, Jawa Timur

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem mutu akuntansi keuangan pada Laundry X di Malang. Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah SOP (Standard Operating Procedure) yang telah memenuhi kriteria valid pada kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan. Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan Tim Puslitjaknov. Penelitian dimulai dari pengumpulan data dari berbagai sumber mengenai sistem mutu yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan serta pengembangan produk hingga uji validasi ahli untuk produk akhir. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, angket, dan observasi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan nilai rata – rata Sugiyono. Hasil penelitian dan pengembangan adalah Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan yang berupa SOP. Diantaranya; (1) SOP Akuntansi Keuangan yang terdiri dari SOP: Penerimaan Kas Langsung, Penerimaan Atas Piutang, Penjurnalan, Posting Buku Besar, Laporan Laba/Rugi, laporan Neraca Saldo. (2) SOP Manajemen Keuanagn yang terdiri dari SOP: Penyetoran Dana ke Bank, Pembayaran Rekening Listrik, Pembayaran Tagihan PDAM, Pembayaran Gaji Karyawan. Keterbatasan penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada uji validasi ahli dan belum pada uji coba produk di lapangan, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian. oleh sebab itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan pengembangan ini pada uji coba produk di lapangan.

Kata kunci – Pengembangan Sistem Mutu, Akuntansi, Manajemen, Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha laundry saat ini tumbuh cukup pesat, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara usaha laundry. Salah satunya mereka berlomba dengan menawarkan berbagai fasilitas, kualitas pelayanan dan peyajian sebaik mungkin untuk memberikan nilai tambah pada pelayanan yang ditawarkannya. Upaya tersebut dilakukan agar bertahan ditengah persaingan yang sangat ketat dan tetap menjadi pilihan utama bagi konsumen. Laundry yang memiliki keunggulan baik dari pelayanan dan penyajian akan menjadi laundry favorit bagi konsumen untuk dikunjungi. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari peran manajemen yang ada di laundry. Manajemen yang baik akan dapat membawa usaha berjalan sesuai dengan rencana, dan memberikan hasil yang diharapkan oleh para pemilik usaha. Dalam

penyusunan sistem mutu Akuntansi Keuanagn di Laundry X, pemilik usaha telah menyerahkan sepenuhnya mengenai SOP apa saja yang akan disusun kepada penulis. Penulis akan menyusun SOP keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan yang berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan pada Laundry X.

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan produk sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan yang berupa *Standard Operating Procedure* (SOP).

Asumsi penelitian dan pengembangan adalah masih adanya peluang dalam menyusun

sistem mutu di perusahaan. Namun keterbatasan penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada uji validasi ahli dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Definisi operasional dari Metode penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Produk yang dihasilkan berupa SOP (*Standart Operating Procedure*). Yang selanjutnya akan diuji keefektifannya. Penelitian dan pengembangan tidak untuk menguji teori, melainkan untuk mengembangkan dan menguji keefektifan dari produk yang dihasilkan. Sistem Mutu (*Quality System*) adalah kesatuan bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lain, yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki komponen - komponen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki sub-bagian yang berfungsi untuk mendukung sistem yang lebih besar. *Standard Operating Procedure* adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan (terdokumentasi) mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perusahaan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa prosedur tersebut harus dilakukan. Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan pihak luar. Yang dimaksud dengan pihak luar adalah pihak - pihak di luar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah dan pihak luar lainnya. Serta menghasilkan laporan untuk pihak internal perusahaan itu sendiri. Manajemen Keuangan adalah prosedur - prosedur operasional standar keuangan terdokumentasi yang ada dalam perusahaan yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan administrasi keuangan, serta penggunaan fasilitas - fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang terkait dapat berjalan secara efisien dan efektif, konsisten, *standard* dan sistematis.

KAJIAN PUSTAKA

Metode penelitian dan pengembangan dalam bahasa Inggris disebut "*Research and*

Development". Merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2009: 297), menghasilkan produk pembelajaran tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.

Menurut Miranda dan Tunggal AW (2003:159) **Sistem Mutu (*Quality System*)** adalah "Bagian dari praktik, tanggung jawab, kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk melaksanakan dan mempertahankan tingkatan mutu dalam produk, proses dan jasa".

Standart Operating Procedure adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan (terdokumentasi) mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perusahaan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. *Standart Operating Procedure* adalah serangkaian instruksi yang menggambarkan pendokumentasian dari kegiatan yang dilakukan secara berulang pada sebuah organisasi (*Environmental Protection Agency*, 2001).

Menurut Nuh dan Wiyoto (2011:2) **Akuntansi Keuangan** adalah akuntansi yang bertujuan utama menghasilkan informasi keuangan untuk kepentingan pihak luar. Yang dimaksud dengan pihak luar adalah pihak-pihak di luar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah dan pihak luar lainnya. Menurut Sutrisno (2003:3), **Manajemen Keuangan** adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan *Borg* dan *Gall* yang dikutip Tim Puslitjaknov (2008:8). Langkah langkah yang digunakan dalam model pengembangan ini sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber mengenai sistem mutu yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan.
2. Menyusun perencanaan produk yang akan dikembangkan.
3. Mengembangkan produk awal, yaitu sistem mutu akuntansi keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran.
4. Uji ahli yaitu dengan mengujikan sistem mutu kepada dua orang validator, validator ahli akademisi (dosen) dan validator ahli praktisi (pemilik usaha Laundry X).
5. Merevisi produk awal sesuai dengan hasil dari validasi kedua validator serta saran dan tanggapan dari kedua validator ahli tersebut.
6. Penyempurnaan produk akhir sehingga dapat menghasilkan produk sistem mutu akuntansi keuangan, manajemen keuangan, dan manajemen pemasaran.

Prosedur penelitian dan pengembangan

Sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan ini dikembangkan dengan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan yang meliputi pengumpulan data, menyusun perencanaan produk, pengembangan produk awal, uji ahli, revisi produk awal, dan penyempurnaan produk akhir.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang masalah apa yang di hadapi oleh Laundry X. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan perusahaan. Menentukan banyaknya SOP (*Standard Operating Procedure*) yang dibutuhkan oleh perusahaan. Identifikasi dilakukan dengan berdiskusi dengan pemilik usaha dan karyawan dari bisnis ini yang merupakan praktisi dalam penelitian ini. Pada tahapan ini, peneliti menemukan 2 SOP (*Standard Operating Procedure*) yang dibutuhkan oleh usaha dan bisnis Laundry ini.

2. Tahap Menyusun Perencanaan Produk

Perencanaan produk awal, yaitu dengan menentukan SOP akuntansi keuangan dan manajemen keuangan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha. Berdasarkan dari tahap

pengumpulan data dengan cara identifikasi di atas, maka tahap penyusunan perencanaan produk ini adalah dengan menuliskan daftar SOP (*Standard Operating Procedure*) yang akan dikembangkan. Selanjutnya menunjukkan daftar SOP (*Standard Operating Procedure*) tersebut kepada pemilik usaha. Pada tahap ini peneliti menemukan 10 SOP (*Standard Operating Procedure*) yang dibutuhkan perusahaan untuk dikembangkan.

3. Tahap Pengembangan Produk awal

Pada tahap ini, peneliti menuliskan isi SOP (*Standard Operating Procedure*) yang sudah dipilih yaitu 10 buah. Dan pada setiap SOP (*Standard Operating Procedure*) berisi definisi, tujuan, prinsip yang harus dipatuhi, prosedur yang harus dijalankan, pihak-pihak terkait dan dokumentasi hasil proses.

4. Tahap Uji Ahli

Kegiatan Uji Ahli ini dilakukan dengan cara mencobakan produk awal kepada penguji sebagai validator ahli (validator akademisi dan validator praktisi) dengan teknik pengujian dengan angket validasi bertujuan untuk mengetahui apakah sistem mutu yang telah dibuat dapat diterapkan oleh Laundry X ini sebagai standar mutu. Subyek validasi ahli adalah pemilik bisnis Laundry X sebagai validator praktisi dan dua orang dosen akuntansi STIE Indocakti sebagai validator akademisi. Pada tahap ini yang menjadi validator praktisi adalah Ibu Kusnul Khotimah selaku pemilik usaha Laundry X. Sedangkan validator akademisi adalah Ibu Ari Yunita Anggraeni, SE, MSA dan Bpk. Yudhi Anggoro, SE, MM.

5. Revisi Produk Awal

Revisi produk awal ini dilakukan dengan cara revisi dari hasil uji coba sampai dengan menghasilkan produk jadi yakni SOP (*Standard Operating Procedure*) akuntansi keuangan dan SOP (*Standard Operating Procedure*) manajemen keuangan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penilaian sistem mutu digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi terhadap sistem mutu yang dihasilkan sebelumnya. Revisi dilakukan berdasarkan kriteria dalam angket validasi yang telah disusun.

6. Tahap Penyempurnaan Produk

Tahap penyempurnaan produk ini dilakukan dengan cara menyempurnakan produk menjadi sebuah SOP (*Standard Operating Procedure*) yang jadi pedoman dalam menjalankan bisnis di Laundry X. Hasil yang diperoleh dari revisi produk awal diatas digunakan sebagai bahan acuan untuk penyempurnaan pengembangan sistem mutu. Penyusunan produk akhir pengembangan berupa sistem mutu dalam bentuk SOP (*Standard Operating Procedure*) yang disesuaikan dengan kebutuhan tempat usaha. Produk ini adalah akhir dari revisi yang sesuai dengan saran dari validator baik validator praktisi maupun validator akademisi, sehingga produk telah memiliki relevansi dan kesesuaian antara sistem mutu dan kebutuhan tempat usaha.

Uji Coba Produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang telah dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Uji coba produk pengembangan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba/Validasi

Validasi pada pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian dari 3 validator yaitu satu validator praktisi dan dua validator akademisi. Penilaian tersebut digunakan untuk menghasilkan sistem mutu yang dapat digunakan sebagai panduan dan acuan atau pedoman pada “ND” Laundry. Validasi ini dilakukan dengan cara menyerahkan angket validasi beserta komentar dan saran, surat pengantar serta riwayat hidup validator. Produk yang divalidasikan adalah sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan.

2. Subyek Uji Coba Dalam penelitian ini subyek uji coba yang terkait dengan pengembangan produk, terdiri dari:

- a. Pihak akademisi I dosen Ekonomi STIE Indocakti: Ibu Ari Yunita Anggraeni, SE, MM.
- b. Pihak akademisi II dosen Ekonomi STIE Indocakti: Bpk. Yudhi Anggoro, SE, MM.
- c. Pihak praktisi pemilik Laundry X Ibu Kusnul Khotimah.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengembangan ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Umar (2003 : 56), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau *indepth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai. Menurut

Sugiyono (2005 : 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data primer dalam pengembangan ini adalah wawancara, observasi dan anget validasi yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Pada angket kuisisioner menggunakan skala likert yang berupa angka-angka yaitu 5, 4, 3, 2 dan 1. Angka - angka tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan sehingga dapat disimpulkan kelayakan sistem mutu tersebut. Sedangkan data kualitatif merupakan tanggapan, saran dan kritik dari evaluator. Tanggapan, saran dan kritik dari evaluator digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap sistem mutu hasil penelitian dan pengembangan. Sedangkan data sekunder dalam pengembangan ini adalah sebagian data dalam penelitian dan pengembangan ini yang menggunakan studi literatur yang berasal dari buku.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data berupa kuisisioner / angket dan wawancara. Kuisisioner / angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142). Teknik pengumpulan data melalui angket ini adalah untuk memperoleh data kuantitatif yang

kemudian disempurnakan dengan melakukan wawancara. Angket yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari evaluator. Lembar angket diserahkan kepada evaluator untuk memberikan penilaian terhadap sistem mutu. Hasil penilaian tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik yang ditentukan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil penilaian oleh validator pada angket yang telah diberikan. Jawaban angket menggunakan skala likert dengan 5 kategori pilihan: (5) Sangat tinggi, (4) Tinggi, (3) Cukup, (2) rendah dan (1) sangat rendah.

Dalam melakukan penganalisisan data akan dihadapkan dengan bilangan - bilangan yang tidak bulat, artinya bilangan yang mengandung angka desimal. Untuk keperluan praktis biasanya akan dilakukan pembulatan bilangan terhadap hasil analisis yang mengandung angka desimal. Disamping itu juga dalam penganalisaan akan banyak dijumpai perhitungan - perhitungan yang menggunakan notasi jumlah. Oleh karena itu berikut ini akan dibahas aturan - aturan dalam membulatkan sebuah bilangan dan notasi jumlah.

Menurut Ruseffendi (1998) terdapat empat aturan dalam pembulatan angka yaitu sebagai berikut:

1. Angka lebih dari 5 dibulatkan jadi 10 pada tempatnya. Artinya ditambahkan 1 pada tempatnya.
2. Angka kurang dari 5 dibulatkan jadi 0 pada tempatnya.
3. Angka yang sama dengan 5 dibulatkan jadi 0 jika angka yang mendahuluinya adalah genap.
4. Angka yang sama dengan 5 di bulatkan jadi 10 jika angka yang mendahuluinya ganjil. (dua aturan terakhir disebut aturan genap terdekat)
5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata - rata. Penentuan nilai analisis rata - rata didasarkan atas pendapat Sugiyono (2012:49) yang menyatakan bahwa

untuk mengetahui nilai rata - rata akhir pada setiap butir angket penelitian adalah nilai x ke i sampai ke n dibagi dengan jumlah individu, dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

= Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai X ke i sampai ke- n

N = Jumlah Individu

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Peneliti melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan pada perusahaan dengan menggunakan teknik wawancara kepada pemilik dan observasi secara langsung di lapangan.
2. Perencanaan produk Berdasarkan kesimpulan diatas, perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan sistem mutu manajemen keuangan dan pemasaran yang akan disusun dalam *Standart Operating Procedure* (SOP).

Kebutuhan sistem mutu ini ditulis oleh peneliti dari hasil identifikasi kebutuhan melalui wawancara dan observasi dilapangan. Terkait isi dari sistem mutu yang akan disusun, pemilik menyerahkan sepenuhnya kepada peneliti.

Adapun *Standart Operating Procedure* (SOP) Sistem Mutu Akuntansi Keuangan yang dibutuhkan antara lain: SOP Penerimaan Kas Langsung, SOP Penerimaan Atas Piutang, SOP Penjualan, SOP Posting Buku Besar, SOP Laporan Laba / Rugi, IK Laba/Rugi, SOP Laporan Neraca Saldo.

Sedangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem Mutu Manajemen Keuangan yang dibutuhkan antara lain: SOP Penyetoran Dana ke Bank, SOP Pembayaran Rekening Listrik, SOP Pembayaran Tagihan PDAM, SOP Pembayaran Gaji Karyawan.

3. Pengembangan Produk

Berdasarkan uraian di atas, “ND” Laundry dalam menjalankan usahanya membutuhkan sistem mutu Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan yang akan dikembangkan dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) Akuntansi Keuangan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Manajemen Keuangan. *Standard Operating Procedure* (SOP) Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan disusun berdasarkan ISO 9001 (2008) yang terdiri dari: pengesahan / legalisir SOP, judul / identitas SOP, definisi SOP, prinsip-prinsip SOP, prosedur SOP, bagian terkait SOP, serta dokumentasi SOP. Sistem mutu yang telah disusun dalam bentuk *Standard Operating procedure* (SOP) selanjutnya diuji validasikan kepada validator ahli untuk mengetahui tingkat kegunaan, kemudahan, kelengkapan, dan keterbacaan.

1. Paparan Data (Perhitungan rata-rata)

$$X = x : n$$

X = Nilai rata-rata

x = Jumlah skor penilaian

N = Jumlah data

Tabel 1. Data Penilaian Ahli Akademisi Terhadap Sistem Mutu Akuntansi keuangan dan Manajemen Keuangan Pada Laundry X.

No.	ASPEK	Penilaian I				Penilaian II			
		5	4	3	2	5	4	3	2
A. SISTEM MUTU AKUNTANSI KEUANGAN									
1	SOP Penerimaan Kas Langsung	5	5	5	5	5	5	5	5
2	SOP Penerimaan Ates Piutang	5	5	5	5	5	5	5	5
3	SOP Penjumlahan	5	5	5	5	5	5	5	5
4	SOP Posting Buku Besar	5	5	5	5	5	5	5	5
5	SOP Laporan Laba / Rugi	5	5	5	5	5	5	5	5
6	SOP Laporan Neraca Saldo	5	5	5	5	5	5	5	5
B. SISTEM MUTU MANAJEMEN KEUANGAN									
7	SOP Penyetoran Dana ke Bank	5	5	5	5	5	5	5	5
8	SOP Pembayaran Rekening Listrik	5	5	5	5	5	5	5	5
9	SOP Pembayaran Tagihan PDAM	5	5	5	5	5	5	5	5
10	SOP Pembayaran Gaji Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		27	25	24	24				
Rata - Rata		2,70	2,50	2,40	2,40				

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa terhadap tingkat kegunaan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, Akademisi I memberi skor rata-rata 5, tingkat kemudahan penggunaan 5, tingkat kelengkapan 4.4, dan tingkat keterbacaan 5. Sedangkan Akademisi II memberi skor rata-rata 4.5, tingkat

kemudahan penggunaan 4.5, tingkat kelengkapan 4.7, dan tingkat keterbacaan 4. Jika dikaitkan dengan klasifikasi rerata skala *Likert* 0,00-1,00 = Sangat Rendah, 1,01-2,00 = Rendah, 2,01-3,00 = Cukup, 3,01- 4,00 = Tinggi, 4,01- 5,00 = Sangat Tinggi. Maka skor rata-rata yang diberikan kedua Akademisi terhadap tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan. masuk kedalam kategori “Sangat Tinggi”. Maka sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan pada tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan, layak untuk diterapkan pada Laundry X.

Tabel 2. Data Penilaian Ahli Praktisi Terhadap Sistem Mutu Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan pada Laundry X.

No.	ASPEK	Praktisi			
		X1	X2	X3	X4
A. SISTEM MUTU AKUNTANSI KEUANGAN					
1	SOP Penerimaan Kas Langsung	5	5	5	2
2	SOP Penerimaan Ates Piutang	5	2	2	2
3	SOP Penjumlahan	5	5	5	5
4	SOP Posting Buku Besar	5	5	2	3
5	SOP Laporan Laba / Rugi	3	2	2	2
6	SOP Laporan Neraca Saldo	2	2	2	2
B. SISTEM MUTU MANAJEMEN KEUANGAN					
7	SOP Penyetoran Dana ke Bank	5	5	5	5
8	SOP Pembayaran Rekening Listrik	5	5	5	5
9	SOP Pembayaran Tagihan PDAM	5	5	5	5
10	SOP Pembayaran Gaji Karyawan	1	1	1	1
Jumlah		27	25	24	24
Rata - Rata		2,70	2,50	2,40	2,40

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa terhadap tingkat kegunaan sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan Praktisi memberi skor rata-rata 2.70, tingkat kemudahan penggunaan 2.50, tingkat kelengkapan 2.4, dan tingkat keterbacaan 2.4. Jika dikaitkan dengan klasifikasi rerata skala *Likert* 0,00-1,00 = Sangat Rendah, 1,01-2,00 = Rendah, 2,01-3,00 = Cukup, 3,01- 4,00 = Tinggi, 4,01- 5,00 = Sangat Tinggi. Maka skor rata-rata yang diberikan Praktisi terhadap tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan. masuk kedalam kategori “Cukup”. Maka sistem mutu manajemen keuangan dan pemasaran pada

tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan, layak untuk diterapkan pada Laundry X.

2. Analisis Data

Data hasil validasi ahli yang dianalisis terdiri dari 4 aspek yaitu tingkat kegunaan, tingkat kemudahan penggunaan, tingkat kelengkapan, dan tingkat keterbacaan dari sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan yang diperoleh dalam penilaian masing-masing validator. Akademisi I memberi skor rata-rata 5, tingkat kemudahan penggunaan 5, tingkat kelengkapan 4.4, dan tingkat keterbacaan 5. Sedangkan Akademisi II memberi skor rata-rata 4.5, tingkat kemudahan penggunaan 4.5, tingkat kelengkapan 4.7, dan tingkat keterbacaan 4. Sedangkan Praktisi memberi skor rata-rata 2.70, tingkat kemudahan penggunaan 2.50, tingkat kelengkapan 2.4, dan tingkat keterbacaan 2.4 dikaitkan dengan kategori rerata skala *Likert* 0,00-1,00 = Sangat Rendah, 1,01-2,00 Rendah, 2,01-3,00 Cukup, 3,01-4,00 Tinggi, 4,01-5,00 Tinggi. Skor rata-rata yang diberikan oleh ahli akademisi dan praktisi terhadap sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan termasuk kedalam kategori sangat tinggi dan cukup. Sehingga dapat disimpulkan tentang penilaian angket validasi kedua ahli tentang tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan termasuk kedalam kategori tinggi. Oleh karena itu sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan sudah termasuk kedalam kategori layak untuk dijalankan sebagai pedoman atau acuan pada Laundry X.

3. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data di atas, maka dapat disimpulkan SOP bidang akuntansi dan manajemen keuangan dapat dikatakan sangat baik karena telah melalui 3 uji validasi ahli dan sudah dapat diterapkan pada Laundry X.

4. Revisi Produk

a. Tanggapan dan saran dari pihak praktisi:

1. Perbaiki Prinsipnya
2. Bagian terkait mohon untuk dicantumkan yang ikut terlibat dalam prosedur (external)

3. Pecah langkah lebih detail dan jangan menggunakan kata – kata “dan” pada setiap prosedur.

b. Tanggapan dan Saran Dari Pihak Akademisi:

1. Semua SOP cukup terperinci dan sudah bisa dipergunakan untuk pedoman dalam menjalankan usaha pada Laundry X.

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian produk yang telah direvisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan pengembangan *Borg* dan *Gall*. Pengembangan produk didapat dari analisis kebutuhan perusahaan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi lapangan. Melalui uji validasi ahli SOP yang disusun, diperoleh nilai 4 aspek yaitu tingkat kegunaan, tingkat kemudahan penggunaan, tingkat kelengkapan, dan tingkat keterbacaan dari sistem akuntansi keuangan dan manajemen keuangan yang diperoleh dalam penilaian masing-masing validator. Skor rata-rata yang diberikan oleh ahli akademisi dan praktisi terhadap sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan tentang penilaian angket validasi ahli tentang tingkat kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbacaan termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Oleh karena itu sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan sudah termasuk kedalam kategori layak untuk dijalankan sebagai pedoman atau acuan pada Laundry X. Hasil pengembangan akuntansi keuangan dan manajemen keuangan pada Laundry X ini menghasilkan produk berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan. SOP Akuntansi Keuangan terdiri dari SOP: Penerimaan Kas Langsung, Penerimaan Atas Piutang, penjurnalan, Posting Buku Besar, Laporan Laba/rugi, Laporan Neraca Saldo. Dan SOP Manajemen Keuangan yang terdiri dari SOP: Penyetoran Dana ke Bank, Pembayaran Rekening Listrik, Pembayaran Tagihan PDAM, Pembayaran Gaji Karyawan. SOP Akuntansi

Keuangan dan Manajemen Keuangan ini digunakan sebagai pedoman yang membantu perusahaan dalam mengelola keuangan pada Laundry X.

B. Saran

Produk pengembangan ini berupa sistem mutu akuntansi keuangan dan manajemen keuangan yang dapat digunakan sebagai pedoman serta acuan bagi para pelaku dunia bisnis

Laundry dalam mengelola keuangannya. Dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan permasalahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Miranda, Tunggal AW. 2003. *A to Z Management*. Jakarta.
- EPA, 2001, *Themephos Facts, United States Prevention, Pesticides EPA Environmental Protection and Toxic Substances Agency*, Online: (<http://www.epa.gov/pesticides/op/>), diakses 25 November 2015).
- Nuh, Muhammad dan Wiyoto, Suhajar, (2011), *Accounting Principles, Suatu Aplikasi Perusahaan Indonesia Berbasis PSAK & IFRS*, Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Ekonosia.
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional

